

DAKWAH DAN BUDAYA

Studi tentang Dakwah Kultural di Tengah Masyarakat Lereng Gunung Kelud

Abstrak

Kegiatan keagamaan Islam yang ada di tengah masyarakat secara umum tidak dapat dilepaskan dari tradisi yang telah dijalankan mulai dari nenek moyang. Tradisi ini ada yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama Islam dan ada yang tidak sejalan. Di daerah lereng Gunung Kelud, tradisi masyarakat yang bernuansa kepercayaan di luar Islam masih kental. Di sisi lain, kegiatan keagamaan yang sudah bernuansa Islam juga berkembang dan berjalan semarak. Penelitian ini bermaksud untuk memotret dan menganalisa bagaimana kultur masyarakat di Lereng Gunung Kelud? Bagaimana mereka menyikapi perubahan-perubahan social yang terjadi? Bagaimana pemahaman keagamaan Islam masyarakat? Dakwah islamiyah yang berjalan di tengah masyarakat yang sarat dengan tradisi masyarakat? Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan cultural.

Dari penelitian ini diperoleh suatu gambaran bahwa *pertama*, di tengah masyarakat di lereng Gunung Kelud masih banyak terdapat tempat-tempat yang digunakan untuk melakukan ritual-ritual bernuansa mistik. Di sumber air, pohon besar, makam, dan sebagainya. Masyarakat setempatpun sebagian masih mempercayai dan mengkultuskan tempat-tempat tersebut. *Kedua*, tetapi mereka juga tidak menampik perkembangan social yang berbasis pengetahuan ilmiah. Realitas dan struktur socialpun berkembang mengikuti perkembangan jaman. *Ketiga*, pemahaman keagamaan mereka juga mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan jaman. *Keempat*, dakwah islamiyah dilakukan dengan memanfaatkan budaya masyarakat setempat dengan dua pola. Yaitu, memanfaatkan budaya yang dijalankan oleh masyarakat seperti selamatan. Budaya yang ada tersebut dimasuki nilai-nilai Islam. Di sisi lain dilakukan edukasi keagamaan untuk membangun budaya baru masyarakat yang lebih sebsuai dengan nilai-nilai Islam, seperti pengajian rutin di tiap kelompok, dusun, desa, dan bahkan kecamatan.

Kata Kunci; Dakwah, budaya, masyarakat.